



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Maret 2009

Halaman: 3



MIFTAHUDDIN/RADAR JOGJA

RUANG PUBLIK: Taman Parkir Ngabean bakal dipercantik dengan dana Rp 1,6 miliar.

Rp 1,6 M untuk Taman Ngabean

JOGJA - Penataan kawasan Taman Parkir Ngabean terus dikebut pengerjaannya. Lokasi parkir yang akan digunakan untuk menampung parkir kendaraan wisatawan menuju kawasan Keraton Jogja dan kawasan Jeron Beteng itu ditargetkan setahun lagi rampung keseluruhannya.

Guna kepentingan itu, telah dianggarkan dana senilai Rp 1,6 miliar untuk pembangunan sarana fisiknya. Termasuk pembangunan kios bagi para pedagang yang sebelumnya berjualan dengan status magersari di sepanjang Jalan Wahid Hasyim.

Dana sejumlah itu, kata Wakil Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja Subroto, berasal dari APBD Provinsi senilai Rp 1 miliar dan Rp 600 juta dari APBD Kota Jogja. Dana itu untuk los dan kios, serta fasilitas umum di antaranya kamar mandi, taman kota, perbaikan kios magersari dan fasilitas pendukung lain.

▶ Baca Rp 1,6 M... Hal 13

73 Lapak di Sisi Utara, 48 Kios di Selatan

■ RP 1,6 M
Sambungan dari hal 3

"Ditargetkan secara keseluruhan selesai tahun 2010, termasuk memfungsikan shelter kendaraan wisata," kata Subroto didampingi Kepala Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja Djohan Usaha Pinem kemarin.

Taman Parkir Ngabean nantinya mampu menampung 25 bus besar. Dengan begitu, diharapkan bisa menampung luapan parkir kendaraan dari Jalan Senopati, termasuk di Alun-Alun Utara.

Tahap awal dibangun paving blok, beberapa kios, kamar mandi dan WC. Sedangkan 2009 akan dibangun los, taman kota, lampu taman, landasan parkir dan beberapa fasilitas lain.

Untuk penataannya, los akan dibangun di sisi utara dengan menempatkan sebanyak 75 lapak untuk penjual makanan dan souvenir. Sedangkan sisi selatan ditempatkan 48 kios untuk penempatan onderdil sepeda dan sepeda motor.

Terkait retribusi yang akan diberlakukan, sejauh ini belum bisa dipastikan berapa besarnya. Sebab, hingga saat ini masih dalam tahap penggodogan. Namun diperkirakan akan diberlakukan usai adanya konsultasi dinas pasar yang telah mengolok dan pedagang yang akan menempati kios dan los.

Soal pengelolaannya, Subroto mengakui akan melibatkan masyarakat sekitar yang telah membentuk koperasi yang beranggotakan komuhitas warga seputaran Ngampilan, Notoprajan dan sebagainya. "Langkah pemberdayaan ini diharapkan bisa meningkatkan pendapatan mereka," terangnya. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005